

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

#### 5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan uraian-uraian yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel *Privacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.
2. Variabel *Rapidity* berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.
3. Variabel *Cost reduction* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.
4. Variabel *Complexity Reduction* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.
5. Variabel *Easy Maintenance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.
6. Variabel *Involment of Business Profile* berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.
7. Variabel *Minimalisation of Unstable* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja produk aplikasi *low-code no-code* B-Pro Bisnis Mahasiswa.

## 5.2 Implikasi Manajerial.

Dari hasil penelitian, tampak bahwa variabel *involment of business profile* mempunyai korelasi terbesar yaitu sebesar 4,265 terhadap kinerja aplikasi *low-code no-code* hal ini menunjukkan bahwa *involment of business profile* memberikan dampak atau pengaruh terhadap kinerja *low-code no-code* dibandingkan variable lain.

Adapun implikasi manajerial yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen dalam upaya meningkatkan pengaruh variabel *involment of business profil* terhadap kinerja *low-code*, antara lain:

1. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Privacy* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 0,366. Untuk meningkatkan *privacy* manajemen dapat menetapkan kebijakan privasi yang jelas dan dokumentasi dengan baik. Mencakup pengumpulan, penggunaan penyimpanan dan penghapusan data pengguna secara transparan. Untuk membangun kepercayaan pengguna dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan privasi yang ketat.
2. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *rapidity* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 2,723. Untuk meningkatkan *rapidity* (kecepatan) dalam kinerja pengembangan menggunakan *low-code*, manajemen perlu mempertimbangkan beberapa faktor kunci untuk meningkatkan rapiditas dalam kinerja *low-code* yaitu dengan memilih platform *low-code* yang tepat sesuai dengan kebutuhan bisnis dan memiliki alat dan fungsionalitas yang mendukung kecepatan pengembangan.

3. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Cost reduction* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 0,244. Untuk mengurangi biaya dalam kinerja pengembangan *low-code*, manajemen dapat mengambil beberapa tindakan strategis dengan memilih platform yang ekonomi, mempertimbangkan biaya lisensi, biaya pengembangan, dan biaya pemeliharaan dalam pemilihan platform.
4. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Complexity reduction* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 0,139. Untuk mengurangi kompleksitas (*complexity*) dalam kinerja pengembangan *low-code*, manajemen dapat mengambil beberapa tindakan strategis dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis yang akan diotomatisasi. Mengidentifikasi proses yang kompleks dan potensial untuk disederhanakan sebelum dimasukkan ke dalam platform *low-code*.
5. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Easy Maintenance* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 0,241. Untuk memudahkan pemeliharaan (*maintenance*) dalam kinerja pengembangan *low-code*, manajemen dapat mengimplementasikan pemantauan rutin terhadap kode untuk mengidentifikasi area yang memerlukan pemeliharaan atau perbaikan. Hal ini membantu mencegah akumulasi ulang teknis dan memastikan kualitas kode yang tinggi.
6. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Involment of Business Profile* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 4,265. Manajemen dapat memberikan pelatihan kepada tim bisnis untuk memahami dasar-dasar

platform *low-code*. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk lebih berpartisipasi dalam proses pengembangan, termasuk memberikan input dan memahami batasan serta kemampuan teknis platform tersebut.

7. Dalam analisis penelitian ini diketahui korelasi *Minimalisation of Unstable* terhadap kinerja aplikasi LCNC sebesar 1,192. Untuk meningkatkan pengurangan ketidak stabilan (*unstable*) dalam kinerja pengembangan *low-code* memerlukan perhatian manajerial terhadap beberapa aspek yaitu dengan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kematangan dan kestabilan platform *low-code* yang digunakan dengan memilih platform yang telah terbukti handal, memiliki dukungan yang baik, dan memiliki *track record* kestabilan yang tinggi.